

**SIKAP HIDUP BERBUDAYA TOKOH
DALAM NOVEL *PASUKAN MATAHARI* KARYA GOL A GONG**

Liza Sofiarti¹, Nurizzati², Bakhtaruddin Nst.³

Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang, Indonesia
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, 25131. Sumatera Barat
Email: Lizasofiarti@yahoo.com

Abstract

This study aims to describe the cultural attitude of the character in the Novel of the Sun Forces by Gol A Gong, from the point of view of life, responsibility, love, justice, persistence in facing suffering, and perception of beauty. This type of research is qualitative research. The method used is descriptive. The data in this research is the characterization element especially the cultured attitude in the novel *Pasukan Matahari* by Gol A Gong. Based on the research, it can be concluded that the cultural attitudes of the characters found in the novel are addressing several issues, among others: (a) the view of life, the character in the Sun *Pasukan* novel has a strong and clear view of life based on values; (b) responsibility, the character of this novel of the Sun Forces has a good responsibility; (c) the conception of love; (d) the principle of justice, the character in this novel explains the fairness of the family and the course of law; (e) perseverance in the face of suffering, the character in this novel undergoes some form of suffering. It is seen from the character who suffered physical and nonphysical suffering, suffering in the form of complaints, suffering to bear something unpleasant; (f) the perception of beauty, the attitude of the figure to the beauty is depicted on the beauty of the god's creation.

Keywords: *Lifestyle, Culture, Novel*

A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil karya manusia yang diciptakan melalui imajinasi pengarang, Kepekaan yang tajam terhadap persoalan hidup manusia dalam kehidupan. Dunia sastra menciptakan sesuatu bagi pembaca, yaitu menghadirkan dunia baru yang mungkin tidak dialami pembaca dalam kesehariannya. Bentuk karya sastra terdiri atas prosa, puisi, dan drama. Karya sastra yang berbentuk prosa terdiri atas cerpen dan novel. Novel merupakan salah satu genre sastra yang banyak diminati pembaca. Novel merupakan cerita fiksi berbentuk prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang atau sekelompok orang di lingkungan hidupnya. Di dalam novel

¹ Mahasiswa penulis skripsi Prodi Sastra Indonesia

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

pengarang membahas tentang manusia dan persoalan hidupnya. Semi (1998:25) menyatakan karya sastra adalah seni yang mempersoalkan kehidupan, sedangkan kehidupan itu sangat luas. Karya sastra merupakan sarana bagi pengarang untuk menyampaikan imajinasi dan kreativitasnya dalam menggambarkan kehidupan masyarakat melalui tulisan. Oleh karena itu, sastra disebut sebagai bahasa tulis. Karya sastra juga merupakan harapan dan keinginan pengarang tentang kehidupan yang diidealkannya

Novel merupakan karya kreatif imajinatif yang memperlihatkan seseorang dapat menciptakan sesuatu yang bersumber dari imajinasinya dengan penalarannya. Dengan imajinasi itu dapat terlihat cerminan kehidupan, sebab inti pembicaraan dalam novel adalah kehidupan manusia dan persoalannya. Sebuah novel menceritakan perjalanan kehidupan seseorang yang ditampilkan melalui tokoh.

Novel *Pasukan Matahari* karya Gol A Gong mencerminkan realitas kehidupan seseorang. Di dalamnya terdapat sebuah rekaan terhadap tata kehidupan dengan nilai-nilai kehidupan dan renungan sekitar pencerahan diri hakikat manusia. Novel ini menceritakan pengalaman batin sang tokoh demi menjalani kehidupan dengan keterbatasan fisik. Namun, tidak membuatnya patah semangat demi mencapai kehidupan yang lebih baik. Kepribadian tokoh dalam novel *Pasukan Matahari* menggambarkan tingkah laku manusia yang berupaya menjalani kehidupan dengan kondisi fisik yang tidak sempurna. Bercerita tentang perjuangan untuk menggapai kehidupan yang lebih baik

Pasukan Matahari adalah sebuah cerita tentang mimpi, keluarga, kasih sayang, dan persahabatan. Doni, adalah tokoh utama seorang difabel. Sejak kecil, karena sebuah kecelakaan, Doni terpaksa diamputasi sehingga kehilangan satu tangan. Doni memiliki kecerdasan serta keyakinan yang kuat, berakhlak baik, gigih dalam berjuang. Bukan hanya Doni yang memiliki keterbatasan Fisik, tetapi juga sahabat-sahabatnya dari empat matahari

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik meneliti profil tokoh dalam novel *Pasukan Matahari* karya Gol A Gong. Karena tokoh dalam novel ini banyak memberikan pelajaran terhadap persoalan-persoalan kehidupan. Juga merupakan novel inspiratif yang menceritakan tentang pengarang sebagai tokoh utama yang menjalani kehidupan

dengan hanya memiliki satu tangan. Tokoh yang memiliki semangat dan cita-cita yang besar serta memiliki tanggung jawab dengan keterbatasan fisik.

Kata profil berasal dari bahasa Italia, *profile* dan *profilare* yang berarti gambaran garis besar atau gambara tampang, wajah seseorang yang dilihat dari sifat-sifatnya. Profil secara leksikal memiliki pengertian pandangan tentang wajah, raut wajah, tampang, dan sketsa biografis, yaitu tulisan singkat tentang riwayat hidup seseorang (KBBI, 2008:1104).

Menurut Muhandi dan Hasanuddin (1993:15) profil adalah pengertian yang sering kali dipergunakan dalam kajian psikologi, yaitu *personality* atau kepribadian. Istilah *personality* menunjukkan suatu susunan dari aspek-aspek tingkah laku yang saling berhubungan di dalam diri individu. Aspek-aspek ini menurut Purwanto dalam Muhandi dan Hasanuddin (1993:15) bersikap spikosifik yang menyebabkan individu berbuat dan bertindak seperti apa yang ia lakukan dan menunjukkan adanya ciri-ciri khas yang membedakan dengan individu lain. Hal yang tercakup di dalamnya adalah sikap, kepercayaan, nilai-nilai, cita-cita, pengetahuan, dan keterampilan.

Untuk dapat mendeskripsikan hak yang menyangkut aspek *personality* tokoh-tokoh didalam novel *Pasukan Matahari*. Karena profil tokoh menyangkut sifat, tingkah laku, dan sikap, maka penilaian profil di dalam novel melalui pola dasar sikap manusia. Muhandi dan Hasanuddin (1993:19) mengatakan bahwa pola dasar manusia sikap hidup berbudaya ditentukan oleh aspek-aspek yang menyangkut persoalan psikofisik, antara lain: (a) bagaimana pandangan hidupnya; (b) tanggung jawabnya; (c) konsepsi tentang cinta kasih; (d) prinsip terhadap keadilan; (e) keteguhan menghadapi penderitaan; (f) persepsi terhadap keindahan.

Menurut Muhandi dan Hasanuddin (2006:31) didalam menjalani kehidupannya manusia banyak memiliki banyak alternatif untuk bertindak, bersikap, dan bertingkah laku, semua itu biasanya dilandasi oleh suatu pandangan tertentu yang terbentuk dan dianut oleh individu. Pandangan hidup adalah juga filsafat hidup. Sesuai dengan arti filsafat yaitu cinta akan kebenaran tentulah bentuk kebenaran yang akan dicapai adalah kebenaran yang dapat diterima oleh semua golongan (Prastya, 2014:182).

B. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memberikan hasil analisis data mengenai profil tokoh dalam novel *Pasukan Matahari* karya Gol A Gong. Penelitian kualitatif mengutamakan penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Maloeng, 2011:4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Semi (1993:23) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tidak menggunakan angka-angka tetapi kedalaman penghayatan terhadap interaksi terhadap konsep yang sedang dikaji secara empiris. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan profil tokoh dalam novel *Pasukan Matahari* karya Gol A Gong. Metode ini digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang profil tokoh dalam novel tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Sikap Hidup Berbudaya Tokoh Novel *Pasukan Matahari* Karya Gol A Gong Dilihat dari Segi Pandangan Hidup

Dalam novel *Pasukan Matahari* karya Gol A Gong, Doni seorang laki-laki yang memiliki pandangan hidup jelas. Pertimbangan yang dijadikan pegangan, pedoman dan arahan atau petunjuk dijadikan tokoh dalam novel ini sebagai pandangan hidup. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

“ Pertama, aku mau membantu kamu, Nani. Mengurusi Faisal yang *cerebral palsy*. Kedua, aku ingin memajukan kampung kita. Kalau semua pergi ke kota, siapa yang akan mengurus kampung kita? Ketiga, aku mengembangkan Rumah Buku Pelangi warisan Bapak. Aku yakin, kita bisa melakukan sesuatu untuk kampung kita dengan Rumah Buku Pelangi. Keempat, aku ingin mengubah cara pandang di sini bahwa otak lebih penting dari pada otot. Saatnya otak, bukan otot.... (Gol A Gong, 2014 : 337).

Kutipan di atas, menggambarkan bahwa Doni memiliki pandangan hidup yang jelas terhadap kampung halamannya. Doni lebih memilih tinggal di kampung

halaman dari pada pulang ke Yogya. Doni berkeinginan untuk membantu Nani mengurus Faisal yang *cerebral palsy*. Ingin mengembangkan Rumah Buku Pelangi warisan bapaknya, memajukan kampung dengan mengubah cara pandang bahwa otak lebih penting dari pada otot, pendidikan sangat lah penting. Walaupun konsepnya nonformal-informal.

“ Nah, ini rencana bagus. Aku mendukung. Anak-anak kampung harus diberdayakan. Inilah saatnya otak, bukan otot. Banten harus dilepaskan dari budaya otot! Nanti sesekali aku akan pulang, memberi pelatihan tentang kepemimpinan di era globalisasi ini. Kita garab bareng-bareng, ya. Peningkatan kualitas manusia di bidang pendidikan. Walaupun konsepnya nonformal-informal! Sip. Aku dukung!” (Gol A Gong, 2014 : 349).

Kutipan di atas, mencerminkan bahwa Doni memiliki pandangan hidup yang jelas. Doni memilih akan melepaskan Banten dari budaya otot. Keinginan Doni dalam memberdayakan anak-anak kampung sangat luar biasa. Bagi Doni inilah saatnya otak, bukan otot. Sesekali Doni akan pulang memberi pelatihan tentang kepemimpinan di era globalisasi . Bagi Doni, Peningkatan kualitas manusia di bidang pendidikan sangat lah penting. Walaupun konsepnya nonformal-informal.

2. Sikap Hidup Berbudaya Tokoh Novel *Pasukan Matahari* Karya Gol A Gong Dilihat dari Segi Tanggung Jawab

Di dalam novel *Pasukan Matahari* karya Gol A Gong, Setiap tokoh memiliki tanggung jawab. Dan setiap tokoh memiliki berbagai macam tanggung jawab. Apapun bentuknya, suatu tanggung jawab haruslah dilaksanakan. Bukan hanya untuk kepentingan dirinya sendiri, juga untuk orang lain. Setiap yang bertanggung jawab harus sadar akan akibat baik atau buruk yang akan ditimbulkan. Hal ini tercermin dalam kutipan berikut.

Aku sedang meliput kecendrungan orang Yogya yang tidak begitu aktif berperan di suhu politik menjelang Pilpres 2014. Ini pekerjaan yang sangat berat. (Gol A Gong, 2014:11).

Kutipan di atas, menggambarkan bahwa Doni adalah seorang yang bertanggung jawab dalam pekerjaannya sebagai wartawan. Doni meliput kecendrungan

orang-orang Yogya yang tidak begitu aktif berperan di suhu politik menjelang Pilpres 2014. Meskipun ini pekerjaan yang sangat berat bagi Doni. Karena ia telah diberi amanah untuk menjadi seorang wartawan Doni tidak menghindari tanggung jawab itu.

HP-ku bergetar. Dari Anton, Redpel koran dimana aku bekerja.

"Ya, Ton?" kataku santai.

"Kamu tetap nekat pulang Don?"

"Bukan nekat, Ton. Tapi sesuai jadwal."

"Mana loyalitasmu pada perusahaan?"

"Maaf, Ton. Semua beban pekerjaanku beres." (Gol A Gong, 2014:13)

Kutipan di atas, mencerminkan bahwa Doni memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan Doni berperan sebagai seorang wartawan. Dan seorang suami. Doni tetap memilih pulang sesuai jadwal. Karena semua beban pekerjaannya telah selesai dikerjakan. Doni terlihat sangat bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

3. Sikap Hidup Berbudaya Tokoh Novel *Pasukan Matahari* Karya Gol A Gong Dilihat dari Segi Cinta Kasih

Di dalam novel *Pasukan Matahari* karya Gol A Gong, pengarang memaparkan bentuk cinta kasih melalui tokoh cerita. Rasa sayang lebih diwujudkan dalam tindakan tokoh, bukan hanya dari kata-kata. Dan lebih kemelakukan segala sesuatu yang terbaik demi seseorang yang dicintainya. Hal itu terlihat pada kutipan berikut.

"Iya, mungkin kalau kamu Shalat Asar, kamu tidak akan ada di sini," lalu pak Akbar memeluk Doni dengan sepenuh hati. Dia tidak peduli orang-orang memperhatikan mereka. "Bapak plong sekarang," katanya. (Gol A Gong, 2014:249).

Kutipan di atas, mencerminkan bentuk cinta kasih yang dimiliki oleh seorang ayah terhadap anaknya. Sikap dan tindakan Akbar terhadap Doni, baik dalam bentuk memberi nasehat ataupun menegur adalah bentuk rasa sayang antara orang tua terhadap anak.

"Hari ini adalah hari bersejarah buat kamu, Don. Ingat terus, ya, bagaimana Bapak melatihmu agar jadi pemain badminton sehebat Icuk Sugiarto!"

"Iya, Pak!"

“Siapa?”

“Siapa, Pak!”

“Jangan dipaksa, ya. Kalau capek, istirahat,” Bu Anita menyodorkan air putih ke Doni. (Gol A Gong, 2014:280).

Kutipan di atas, menggambarkan bentuk cinta kasih kedua orang tua terhadap anaknya. Akbar yang berperan sebagai ayah Doni, selalu memberi nasehat dan mengajarkan anaknya untuk menjadi lebih baik kedepan. Ibu yang tidak henti-hentinya memberi dukungan dan nasehat kepada Doni hal ini merupakan bentuk dari rasa sayang seorang ibu terhadap anaknya.

4. Sikap Hidup Berbudaya Tokoh Novel *Pasukan Matahari* Karya Gol A Gong Dilihat dari Segi Keadilan

Di dalam novel *Pasukan Matahari* karya Gol A Gong, pengarang menggambarkan bentuk keadilan melalui tokoh cerita. Dalam mengatur hubungan kodrat manusia perlu adanya keserasian, keseimbangan, kesesuaian atau kesamaan dalam tingkah laku baik untuk kepentingan pribadi (individu) atau untuk kepentingan masyarakat. Dalam novel ini, kemampuan yang demikian itu menjelma sebagai tingkah laku adil yang kemudian menjadi tujuan dalam mengatur kehidupan. Hal itu terlihat pada kutipan berikut.

Ini menyangkut istri dan kedua anakku, juga sepuluh teman masa kecilku. Jika akau membatalkan pasti mereka kecewa. (Gol A Gong, 2014:13).

Kutipan di atas, menggambarkan bahwa Doni adalah seorang suami yang bersikap adil terhadap keluarganya. Doni lebih memilih istri dan kedua anaknya, juga termasuk sepuluh teman masa kecilnya. Dan tetap memilih untuk pulang ke Menes. Dari pada bertahan di Yogya dalam pekerjaan.

“Mereka pencuri, Pak!” tuding Ujer.

“Sarip! Betul kamu Nyuri?”

Sarip dan Ujang hanya menunduk. Apalagi ketika Doni dan Ujer membuka kain yang menutupi wajahnya, kedua pencuri itu saling tatap dan merasa kesal. Tapi, mereka sudah diseret petugas keamanan ke pos untuk dimintai keterangan.

“Kalian ini bikin malu rumah sakit saja!” hardik seorang petugas keamanan. “Ayo, kita ke Polsek!” (Gol A Gong, 2014 :222).

Kutipan di atas, menggambarkan bentuk keadilan yang diberlakukan terhadap pencuri. Sarip dan Ujang adalah seorang pencuri di rumah sakit yang berhasil ditangkap oleh Doni dan Ujer. Petugas keamanan pos menyerahkan pencuri tersebut ke Polsek. Kutipan yang terdapat dalam novel *Pasukan Matahari* Ini merupakan bentuk keadilan melalui jalur hukum yang diberlakukan kepada pencuri.

5. Sikap Hidup Berbudaya Tokoh Novel *Pasukan Matahari* Karya Gol A Gong Dilihat dari Segi Keteguhan Menghadapi Penderitaan

Berbagai kasus penderitaan yang terdapat dalam kehidupan. Banyaknya macam kasus penderitaan sesuai dengan liku-liku kehidupan manusia. Dalam kehidupan, penderitaan manusia telah menjadi salah satu gagasan atau tema karya filsafat atau karya seni sepanjang zaman. Didalam melakoni kehidupannya manusia memiliki target-target tertentu. Dalam usaha mencapai target tersebut, hambatan yang tidak teratasi mungkin mengakibatkan penderitaan. Penderitaan ini beragam bentuknya. Ada penderita fisik tetapi juga ada penderitaan non fisik. Hal itu tercermin dalam kutipan berikut.

Penderitaan tidak pernah henti-hentinya menghampiri manusia. Berbagai peristiwa menghampiri dan membuat banyak orang menderita. Manusia tidak dapat dan tidak mampu mengatur dirinya dengan pasti. Semua manusia memiliki keterbatasan berpikir, ketidak sempurnaan diri, ketidak berdayaan. Dalam novel *Pasukan Matahari* karya Gol A Gong, penderitaan digambarkan dalam bentuk fisik dan nonfisik. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

“ Iya, Mbak, musiba *ndak* ada hentinya menimpa kami. Kadang kami putusa. Suami saya jual asongan di Terminal Kalideres. Banyak preman di Kalideres. Penghasilan sedikit diambil preman.” (Gol A Gong, 2014:51).

Kutipan di atas, memaparkan tentang keteguhan dalam menghadapi penderitaan yang dialami oleh Mbak. Tasya memberikan minuman susu coklat untuk dedek yang sedang kehausan. Mbak yang sabar menceritakan kehidupannya kepada Tiwi, musibah tidak ada hentinya menimpa mereka. Suaminya yang jualan asongan di

Terminal Kaliders sering diganggu oleh preman. Dalam kutipan sangat jelas bahwa keluarga Mbak sangat menderita baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik.

Doni merasakan tangan kirinya sudah tidak terasa sakit lagi. Dia meraba - raba dengan tangan kanannya, terasa permukaan kulitnya menebal. Tangan kanannya menyentuh benda keras yang menjempit tangan kirinya yang dibebat perban. (Gol A Gong, 2014:167).

Doni sudah tidak merasakan apa-apa lagi dengan tangan kirinya. Dia sudah diajarkan untuk berpasrah diri oleh bapak dan ibunya. (Gol A Gong, 2014:171).

Kutipan di atas, memaparkan bahwa Doni orang yang teguh dalam menghadapi penderitaan. Doni mengalami penderitaan fisik. Doni yang merasakan tangan kirinya sudah tidak terasa sakit lagi. Dia meraba-raba dengan tangan kanannya, terasa permukaan kulitnya menebal. Dan tangan kanannya menyentuh benda keras yang menjempit tangan kirinya yang dibebat perban. Namun ia sudah berpasrah diri yang diajarkan oleh Ayah dan Ibunya.

6. Sikap Hidup Berbudaya Tokoh Novel *Pasukan Matahari* Karya Gol A Gong Dilihat dari Segi Presepsi terhadap Keindahan

Keindahan berasal dari kata "indah", berarti bagus, permai, cantik, molek, dan sebagainya. Benda yang mengandung keindahan ialah segala hasil seni dan alam semesta ciptaan tuhan. Di dalam novel *Pasukan Matahari* karya Gol A Gong, keindahan yang digambarkan adalah keindahan dari alam ciptaan tuhan dan keindahan manusia.

Jalan-jalan mulai menanjak. Gunung karang dengan sawah-sawah hijau segar di sisi kananku. Jalanan menuju Pandeglang mulus. (Gol A Gong, 2014:217:57).

Kutipan di atas, memaparkan suatu bentuk keindahan alam ciptaan tuhan yang begitu luar biasa. Adanya Gunung karang dengan sawah-sawah hijau segar menjadikan pemandangan lebih indah dan sejuk. Pemandangan yang indah dipandang mata. Kutipan di atas secara tidak langsung telah menggambarkan bahwa latar tempat yang terdapat dalam novel *Pasukan Matahari* tempatnya indah digambarkan dalam bentuk keindahan alam.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap Profil Tokoh dalam novel *Pasukan Matahari* karya Gol A Gong : sebuah Telaah Nilai-Nilai Karakter. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut. Novel *Pasukan Matahari* karya Gol A Gong merupakan sebuah novel yang inspiratif memaparkan tentang perjalanan hidup tokoh yang gigih dalam berjuang meskipun memiliki keterbatasan fisik. Bentuk profil tokoh yang ditemukan dalam novel adalah meyangkut persoalan psikofisik, antara lain: (a) pandangan hidup, tokoh dalam novel *Pasukan Matahari* memiliki pandangan hidup yang jelas dan optimis. Berbentuk cita-cita yang dimiliki oleh tokoh atau keinginan yang hendak dicapai tokoh dalam cerita; (b) tanggung jawab, tokoh dalam novel *Pasukan Matahari* ini memiliki tanggung jawab yang baik. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan, tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap keluarga, tanggung jawab terhadap masyarakat, dan tanggung jawab terhadap Tuhan; (c) konsepsi tentang cinta kasih, cinta kasih yang digambarkan tokoh dalam novel ini berupa, cinta kasih antara orang tua dan anak, cinta kasih antara pria dan wanita, cinta kasih antara manusia dan Tuhan; (d) prinsip terhadap keadilan, keadilan yang tergambar pada tokoh dalam novel ini adalah adil terhadap keluarga dan keadilan berupa jalur hukum; (e) keteguhan menghadapi penderitaan, tokoh dalam novel ini mengalami beberapa bentuk penderitaan. Hal tersebut terlihat dari tokoh yang mengalami penderitaan fisik dan non fisik, penderitaan dalam bentuk keluh kesah, penderitaan menanggung sesuatu yang tidak menyenangkan; (f) persepsi terhadap keindahan, keindahan yang tergambar dalam novel ini adalah keindahan alam ciptaan tuhan dan keindahan paras cantik yang dimiliki oleh seorang wanita.

Rujukan

- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang.
- Prasetya, Tri Joko, dkk. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta Press.
- Semi, M.Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa raya.